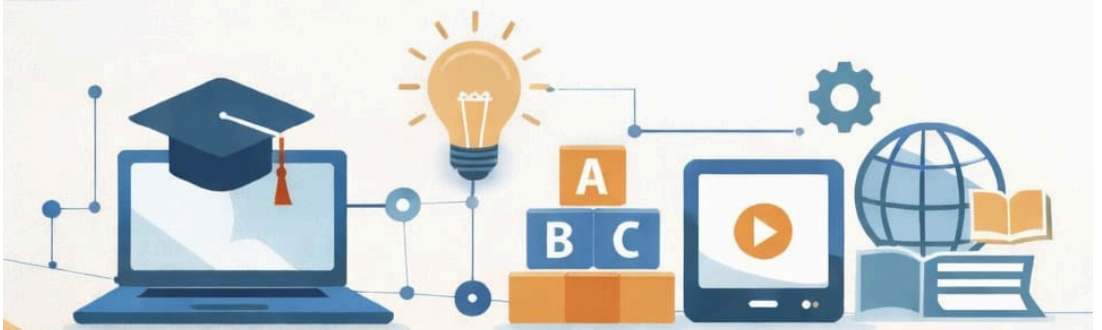


Monograf

Kerangka Desain Teknologi Pembelajaran

untuk Penguatan Integritas
Anak Usia Dini

(Sintesis Konseptual Dan Implikasi Implementatif)



Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd.

Editor : Dr. Imam Mujtaba, M.Pd

Monograf

Kerangka Desain Teknologi Pembelajaran untuk Penguatan Integritas Anak Usia Dini (Sintesis Konseptual Dan Implikasi Implementatif)

Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd.



Monograf

Kerangka Desain Teknologi Pembelajaran untuk Penguatan Integritas Anak Usia Dini (Sintesis Konseptual Dan Implikasi Implementatif)

Penulis : Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd.

Editor : Dr. Imam Mujtaba, M.Pd

proofreader : DSI Press

Setting & layout : DSI Press

desain cover : DSI Press

link : www.dutasains.com

ISBN : 978-634-7443-81-6

Hak Penerbitan ada pada © Duta Sains Indonesia 2026

Ukuran Unesco

Halaman : vi + 144 Hal

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Duta Sains Indonesia

Cetakan I, April 2026



Sedati Agung 3 RT 07 RW 01 Kec. Sedati

Jawa Timur - Indonesia

Telp. 0877 5551 0658

E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com

Website: www.dutasains.com

SAMBUTAN
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah berupa monograf berjudul “Kerangka Desain Teknologi Pembelajaran untuk Penguatan Integritas Anak Usia Dini (Sintesis Konseptual dan Implikasi Implementatif)” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan keilmuan dan penguatan nilai-nilai keislaman serta kemuhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Jakarta senantiasa mendorong lahirnya karya akademik yang tidak hanya unggul secara konseptual, tetapi juga relevan dengan kebutuhan zaman. Transformasi digital yang semakin pesat menuntut dunia pendidikan untuk tidak sekadar adaptif terhadap teknologi, melainkan juga mampu menjaga dan menanamkan nilai-nilai integritas kepada generasi sejak usia dini. Monograf ini memberikan kontribusi penting dalam khazanah Teknologi Pendidikan dengan menghadirkan I-TECH Framework (Integrity Based Technology Learning Framework), sebuah kerangka desain yang mengintegrasikan dimensi pedagogis, teknologis, dan moral dalam pembelajaran anak usia dini. Gagasan ini menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran tidak boleh dipisahkan dari tanggung jawab etis dalam membentuk karakter dan integritas peserta didik.

Kami menyambut baik hadirnya karya ini sebagai bagian dari penguatan tradisi akademik di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta. Karya ini tidak hanya memperkaya diskursus ilmiah pada ranah Teknologi Pendidikan dan Pendidikan Anak Usia Dini, tetapi juga menjadi wujud komitmen akademisi dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital secara konstruktif dan berkelanjutan.

Semoga monograf ini memberikan manfaat luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktik pendidikan, serta kebijakan

pendidikan di Indonesia. Kami berharap karya ini dapat menginspirasi lahirnya penelitian dan inovasi lanjutan yang semakin memperkuat integrasi antara kemajuan teknologi dan penguatan nilai integritas bangsa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, Maret 2026
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Prof. Dr. Herwina Bahar, MA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga monograf ini dapat diselesaikan. Karya ini lahir dari refleksi akademik yang panjang atas dinamika perkembangan teknologi pendidikan dan urgensi penguatan integritas anak usia dini di tengah transformasi digital yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi telah mengubah wajah pendidikan secara signifikan. Digitalisasi menghadirkan peluang inovasi pembelajaran yang luas, namun sekaligus membawa tantangan moral yang tidak sederhana. Anak usia dini kini tumbuh dalam ekosistem digital yang sarat dengan informasi, interaktivitas, dan paparan nilai yang beragam. Dalam konteks inilah integritas menjadi fondasi penting yang perlu dibangun sejak awal kehidupan.

Monograf ini berangkat dari keyakinan bahwa integritas bukanlah nilai yang tumbuh secara kebetulan, melainkan hasil dari desain pembelajaran yang dirancang secara sadar dan sistemik. Pendidikan integritas tidak cukup disampaikan melalui pesan normatif, tetapi perlu diintegrasikan dalam struktur tujuan, strategi, media, interaksi, dan evaluasi pembelajaran. Atas dasar pemikiran tersebut, karya ini merumuskan I-TECH Framework (Integrity Based Technology Learning Framework) sebagai kerangka desain teknologi pembelajaran untuk penguatan integritas anak usia dini. Karya ini merupakan hasil sintesis konseptual atas literatur perkembangan moral, pendidikan karakter, dan paradigma Teknologi Pendidikan. Harapannya, monograf ini dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan disiplin Teknologi Pendidikan, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi pendidik anak usia dini dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi yang bermuatan nilai. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan masukan konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan pengembangan kerangka ini di masa mendatang. Semoga monograf ini dapat menjadi bagian dari ikhtiar akademik dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara digital, tetapi juga kokoh secara moral.

Akhirnya, semoga karya ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktik pendidikan, dan kebijakan pendidikan di Indonesia.

Tangerang Selatan, 2026
Penyusun

RS

PRAKATA

Monograf ini lahir dari pergulatan intelektual yang cukup panjang dalam membaca dinamika perkembangan Teknologi Pendidikan dan urgensi penguatan integritas anak usia dini di tengah arus transformasi digital. Dalam beberapa dekade terakhir, diskursus tentang teknologi pembelajaran berkembang sangat pesat, namun pada saat yang sama muncul pertanyaan mendasar, sejauh mana desain pembelajaran berbasis teknologi secara sadar mengintegrasikan dimensi nilai dan integritas sebagai tujuan pendidikan?. Pengalaman akademik dan penelitian dalam bidang pendidikan anak usia dini memperlihatkan bahwa integritas sering kali ditempatkan sebagai bagian dari pendidikan karakter yang bersifat normatif dan terpisah dari desain sistem pembelajaran. Di sisi lain, model-model desain pembelajaran dalam Teknologi Pendidikan cenderung berorientasi pada efektivitas kognitif dan efisiensi instruksional. Kesenjangan konseptual inilah yang mendorong penulis untuk melakukan sintesis teoritis antara perkembangan moral anak dan paradigma desain teknologi pembelajaran.

Monograf ini tidak bermaksud menghadirkan model teknis yang instan, melainkan menawarkan rekonstruksi konseptual yang menempatkan integritas sebagai design driven learning outcome. Dari proses telaah literatur, analisis kritis, dan integrasi epistemologis, lahirlah I-TECH Framework (Integrity Based Technology Learning Framework), sebagai kerangka desain yang menggabungkan lima komponen sistemik, Integrity Goals, Technology Mediation, Experiential Learning, Collaborative Interaction, dan Holistic Evaluation. Kerangka ini dibangun atas keyakinan bahwa teknologi tidak bersifat netral. Setiap desain pembelajaran membawa implikasi nilai. Oleh karena itu, tanggung jawab akademik dalam bidang Teknologi Pendidikan tidak hanya terbatas pada inovasi media dan efektivitas metode, tetapi juga pada kesadaran etis dalam merancang sistem pembelajaran. Integritas anak usia dini tidak tumbuh secara kebetulan, melainkan melalui lingkungan belajar yang dirancang secara sadar, terstruktur, dan konsisten.

Secara struktural, monograf ini disusun dalam tujuh bab. Bab I menguraikan urgensi integritas anak dalam ekosistem digital. Bab II

membahas landasan teoretis perkembangan moral dan hakikat integritas pada anak usia dini. Bab III mengkaji paradigma Teknologi Pendidikan dan desain pembelajaran. Bab IV menyajikan sintesis konseptual yang mengintegrasikan kedua ranah tersebut. Bab V merumuskan I-TECH Framework sebagai kontribusi utama karya ini. Bab VI membahas implikasi implementatif dan arah pengembangan, sementara Bab VII menegaskan kontribusi teoretis dan agenda keilmuan ke depan. Penulis menyadari bahwa kerangka yang dirumuskan dalam monograf ini bersifat konseptual dan terbuka untuk pengembangan empiris lebih lanjut. Oleh karena itu, karya ini diharapkan menjadi pijakan awal bagi riset lanjutan, inovasi media berbasis nilai, serta penguatan kebijakan pendidikan yang mengintegrasikan transformasi digital dengan pembangunan karakter bangsa. Akhirnya, semoga monograf ini memberikan manfaat bagi pengembangan disiplin Teknologi Pendidikan, pendidikan anak usia dini, serta penguatan integritas generasi masa depan. Semoga ikhtiar kecil ini menjadi bagian dari kontribusi akademik dalam membangun peradaban yang tidak hanya maju secara teknologi, tetapi juga kokoh secara moral.

Tangerang Selatan, Maret 2026

Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd.

ABSTRAK

Perkembangan ekosistem digital menghadirkan tantangan baru dalam pembentukan karakter anak usia dini, khususnya dalam penguatan integritas sebagai fondasi moral. Pendidikan integritas selama ini berkembang dalam ranah pendidikan karakter, sementara desain teknologi pembelajaran lebih berorientasi pada efektivitas instruksional. Kesenjangan konseptual tersebut menuntut sintesis yang mengintegrasikan teori perkembangan moral dengan paradigma Teknologi Pendidikan. Monograf ini bertujuan merumuskan kerangka desain teknologi pembelajaran yang secara sistematis menempatkan integritas sebagai learning outcome utama dalam pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan kajian literatur dan sintesis konseptual, dikembangkan I-TECH Framework (Integrity Based Technology Learning Framework) yang terdiri atas lima komponen utama, Integrity Goals, Technology Mediation, Experiential Learning, Collaborative Interaction, dan Holistic Evaluation. I-TECH Framework merekonstruksi paradigma desain pembelajaran dengan memasukkan dimensi etis sebagai parameter inti, sehingga teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu kognitif, tetapi sebagai mediator internalisasi nilai. Kerangka ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperluas cakupan Teknologi Pendidikan menuju integrasi pedagogis, teknologis, dan moral, serta menawarkan implikasi implementatif bagi praktik pembelajaran PAUD dan pengembangan kebijakan pendidikan berbasis digital. Dengan demikian, monograf ini menegaskan bahwa penguatan integritas anak usia dini bukan proses insidental, melainkan hasil dari desain pembelajaran yang sadar nilai, sistemik, dan kontekstual dalam era transformasi digital.

Kata Kunci: integritas anak usia dini, teknologi pembelajaran, desain pembelajaran, pendidikan karakter, I-TECH Framework

ABSTRACT

The rapid expansion of the digital ecosystem presents new challenges in shaping early childhood character, particularly in strengthening integrity as a foundational moral value. While integrity education has traditionally been situated within character education discourse, instructional technology has primarily emphasized instructional effectiveness. This conceptual gap calls for an integrative framework that synthesizes moral development theory and educational technology paradigms. This monograph aims to formulate a technology-based instructional design framework that systematically positions integrity as a core learning outcome in early childhood education. Through a comprehensive literature review and conceptual synthesis, the I-TECH Framework (Integrity Based Technology Learning Framework) is proposed, consisting of five interrelated components: Integrity Goals, Technology Mediation, Experiential Learning, Collaborative Interaction, and Holistic Evaluation. The I-TECH Framework reconstructs instructional design paradigms by incorporating ethical dimensions as central design parameters, positioning technology not merely as a cognitive tool but as a mediator of value internalization. The framework contributes theoretically by expanding the scope of Educational Technology toward pedagogical, technological, and ethical integration, and offers practical implications for early childhood educators and digital education policy development. Ultimately, this monograph asserts that strengthening integrity in early childhood is not incidental but the result of consciously designed, value-oriented, and systemic learning environments within the digital era.

Keywords: early childhood integrity, educational technology, instructional design, character education, I-TECH Framework

EXECUTIVE SUMMARY
Kerangka Desain Teknologi Pembelajaran
untuk Penguatan Integritas Anak Usia Dini
(Sintesis Konseptual dan Implikasi Implementatif)

Transformasi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental, termasuk dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Anak-anak masa kini tumbuh dalam ekosistem yang ditandai oleh paparan media interaktif, perangkat cerdas, kecerdasan buatan, serta arus informasi yang cepat dan luas. Perubahan ini menghadirkan peluang pedagogis yang signifikan, namun sekaligus memunculkan tantangan moral yang tidak dapat diabaikan. Teknologi membuka ruang pembelajaran yang inovatif dan adaptif, tetapi pada saat yang sama membawa implikasi nilai yang memengaruhi pembentukan sikap, kebiasaan, dan karakter anak sejak dini. Dalam konteks tersebut, integritas menjadi fondasi moral yang mendesak untuk diperkuat. Integritas dalam monograf ini tidak dipahami secara sempit sebagai kejujuran semata, melainkan sebagai konsistensi antara nilai yang diyakini, sikap yang ditunjukkan, dan tindakan yang dilakukan. Namun demikian, kajian tentang integritas selama ini berkembang terutama dalam ranah pendidikan karakter dan moral education, sementara desain teknologi pembelajaran lebih berorientasi pada efektivitas instruksional dan capaian kognitif. Kesenjangan konseptual antara pendidikan moral dan disiplin Teknologi Pendidikan inilah yang menjadi titik tolak karya ini. Monograf ini bertujuan untuk menganalisis hakikat integritas dalam perspektif perkembangan moral anak usia dini, mengkaji paradigma Teknologi Pendidikan dan desain pembelajaran modern, serta mensintesis keduanya dalam satu kerangka konseptual yang sistemik. Fokus utama karya ini adalah menjadikan integritas sebagai learning outcome yang dirancang secara sadar dalam sistem pembelajaran berbasis teknologi.

Kontribusi utama monograf ini adalah perumusan I-TECH Framework (Integrity Based Technology Learning Framework), sebuah kerangka desain konseptual yang terdiri atas lima komponen yang saling terintegrasi; Integrity Goals, Technology Mediation, Experiential Learning, Collaborative Interaction, dan Holistic Evaluation. Melalui kerangka ini, integritas dirumuskan sebagai tujuan eksplisit, teknologi diposisikan sebagai mediator internalisasi nilai, pengalaman bermain bermakna menjadi strategi utama, interaksi sosial menjadi penguat refleksi moral, dan evaluasi dilakukan secara autentik serta multidimensi.

I-TECH merekonstruksi paradigma desain pembelajaran dengan menambahkan dimensi etis sebagai parameter inti, sehingga memperluas cakupan Teknologi Pendidikan dari sekadar efektivitas menuju integrasi pedagogis, teknologis, dan moral. Kebaruan monograf ini terletak pada penyatuan teori perkembangan moral dan paradigma desain pembelajaran dalam satu sistem konseptual yang koheren. Integritas diposisikan sebagai outcome desain sistem pembelajaran, bukan sekadar konten tambahan dalam materi karakter. Secara disiplin, karya ini memperluas paradigma Teknologi Pendidikan dengan memasukkan dimensi etis sebagai parameter desain. Secara kontekstual, kerangka ini dikembangkan secara spesifik untuk PAUD dalam ekosistem digital, suatu area yang masih relatif terbatas dalam literatur internasional. Secara praktis, I-TECH memberikan panduan sistematis bagi guru PAUD dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi yang bermuatan nilai, mengintegrasikan indikator integritas dalam perencanaan pembelajaran, serta melakukan evaluasi autentik terhadap perkembangan moral anak. Bagi pengembang media edukatif, kerangka ini menjadi acuan untuk memasukkan skenario pilihan moral dan umpan balik reflektif dalam desain aplikasi. Pada level kebijakan, I-TECH dapat menjadi referensi dalam transformasi digital pendidikan yang berorientasi pada penguatan karakter, bukan sekadar digitalisasi teknis.

Dari sisi pengembangan keilmuan, monograf ini memperkuat posisi kajian pada irisan antara Teknologi Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Integritas. I-TECH Framework berpotensi menjadi dasar penelitian empiris lanjutan, model pengembangan media edukatif berbasis nilai, serta referensi konseptual dalam diskursus internasional tentang teknologi pendidikan dan moral education. Pengembangan jangka panjangnya mencakup publikasi internasional, pengembangan media digital berbasis I-TECH, integrasi kecerdasan buatan dalam evaluasi perkembangan nilai, serta adaptasi kerangka untuk jenjang pendidikan dasar.

Pada akhirnya, monograf ini menegaskan bahwa integritas anak usia dini bukanlah proses insidental, melainkan hasil dari desain pembelajaran yang sadar nilai, sistemik, dan kontekstual dalam era transformasi digital. Dengan merumuskan I-TECH Framework, karya ini memberikan kontribusi pada rekonstruksi paradigma Teknologi Pendidikan sekaligus memperkuat dimensi etis dalam desain pembelajaran anak usia dini, dan poin-poin penting dirumuskan sebagai berikut;

1. Latar Belakang dan Urgensi Akademik

Transformasi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental, termasuk dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Anak-anak kini tumbuh dalam ekosistem digital yang ditandai oleh paparan media interaktif, perangkat cerdas, dan akses informasi yang luas. Kondisi ini menghadirkan peluang pedagogis sekaligus tantangan moral. Di satu sisi, teknologi membuka ruang pembelajaran yang inovatif; di sisi lain, ia berpotensi memengaruhi pembentukan nilai dan perilaku anak sejak dini. Dalam konteks tersebut, integritas menjadi nilai fundamental yang perlu diperkuat sejak usia dini. Integritas tidak sekadar dipahami sebagai kejujuran, tetapi sebagai konsistensi antara nilai, sikap, dan tindakan. Namun, kajian pendidikan integritas selama ini berkembang dalam ranah pendidikan karakter, sementara desain teknologi pembelajaran lebih berorientasi pada efektivitas instruksional dan capaian kognitif. Kesenjangan konseptual antara pendidikan moral dan Teknologi Pendidikan inilah yang menjadi titik tolak monograf ini.

2. Tujuan dan Fokus Konseptual

Monograf ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis hakikat integritas dalam perspektif perkembangan moral anak usia dini.
 - b. Mengkaji paradigma Teknologi Pendidikan dan desain pembelajaran modern.
 - c. Mensintesis teori moral dan instructional design dalam satu kerangka konseptual sistemik.
 - d. Merumuskan kerangka desain teknologi pembelajaran untuk penguatan integritas anak usia dini.
 - e. Fokus utama karya ini adalah menjadikan integritas sebagai learning outcome yang dirancang secara sadar dalam sistem pembelajaran berbasis teknologi.
- ## 3. Kontribusi Ilmiah; I-TECH Framework

Kontribusi utama monograf ini adalah perumusan:

- a. I-TECH Framework (Integrity Based Technology Learning Framework)
- b. I-TECH merupakan kerangka desain konseptual yang terdiri atas lima komponen sistemik;
- c. Integrity Goals, Perumusan indikator integritas sebagai tujuan eksplisit.
- d. Technology Mediation, Pemanfaatan teknologi sebagai mediator internalisasi nilai.

- e. Experiential Learning, Pengalaman bermain bermakna berbasis skenario moral.
- f. Collaborative Interaction, Interaksi sosial dan refleksi sebagai penguat nilai.
- g. Holistic Evaluation, Evaluasi autentik multidimensi perkembangan integritas.

Kerangka ini merekonstruksi paradigma desain pembelajaran dengan menambahkan dimensi etis sebagai parameter inti, sehingga memperluas cakupan Teknologi Pendidikan dari sekadar efektivitas menuju integrasi pedagogis, teknologis, dan moral.

4. Kebaruan (Novelty)

Kebaruan monograf ini terletak pada:

- a. Kebaruan Epistemologis; Menyatukan teori perkembangan moral dan paradigma desain pembelajaran dalam satu sistem konseptual.
- b. Kebaruan Konseptual; Menempatkan integritas sebagai outcome desain sistem pembelajaran, bukan sekadar konten karakter.
- c. Kebaruan Disipliner; Memperluas paradigma Teknologi Pendidikan dengan memasukkan dimensi etis sebagai parameter desain.
- d. Kebaruan Kontekstual; Mengembangkan kerangka spesifik untuk PAUD dalam ekosistem digital, yang masih relatif terbatas dalam literatur internasional.

5. Implikasi Praktis dan Kebijakan

I-TECH Framework memberikan implikasi nyata bagi;

- a. Guru PAUD
Mendesain pembelajaran berbasis teknologi yang bermuatan nilai
Mengintegrasikan indikator integritas dalam perencanaan pembelajaran
Melakukan evaluasi autentik perkembangan moral
- b. Pengembang Media
Memasukkan skenario pilihan moral dalam aplikasi
Mengembangkan umpan balik reflektif berbasis nilai
- c. Kebijakan Pendidikan
Mengintegrasikan nilai dalam transformasi digital pendidikan
Menguatkan pelatihan guru dalam desain pembelajaran berbasis etisitas

6. Signifikansi bagi Pengembangan Keilmuan

Monograf ini memperkuat posisi keilmuan pada irisan;

Teknologi Pendidikan-Pendidikan Anak Usia Dini-Pendidikan

Integritas

I-TECH Framework berpotensi menjadi;

Dasar penelitian empiris lanjutan, model pengembangan media edukatif berbasis nilai, dan referensi konseptual dalam diskursus internasional. Dengan demikian, kontribusi karya ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga membuka agenda riset berkelanjutan.

7. Agenda Pengembangan Jangka Panjang

Pengembangan I-TECH diarahkan pada; publikasi internasional berbasis framework, pengembangan media digital berbasis I-TECH, integrasi kecerdasan buatan dalam evaluasi integritas, dan adaptasi kerangka untuk jenjang pendidikan dasar. Roadmap ini menunjukkan bahwa I-TECH memiliki daya tahan akademik dan potensi pengembangan jangka panjang.

8. Penegasan Akademik

Monograf ini menegaskan bahwa integritas anak usia dini bukan proses insidental, melainkan hasil dari desain pembelajaran yang sadar nilai, sistemik, dan kontekstual dalam era transformasi digital. Dengan merumuskan I-TECH Framework, karya ini memberikan kontribusi pada rekonstruksi paradigma Teknologi Pendidikan dan memperkuat dimensi etis dalam desain pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
PRAKATA	vii
ABSTRAK	x
EXECUTIVE SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	
Urgensi Integritas Anak dalam Ekosistem Digital	1
BAB II	
Hakikat Integritas dalam Pendidikan Anak Usia Dini	17
BAB III	
Paradigma Teknologi Pendidikan dan Desain Pembelajaran dalam Penguatan Integritas Anak Usia Dini	51
BAB IV	
Sintesis Konseptual; Integrasi Pendidikan Integritas dan Desain Teknologi Pembelajaran	74
BAB V	
I-TECH Framework	92
BAB VI	
Implikasi Implementatif dan Arah Pengembangan I-TECH Framework	108
BAB VII	
Kontribusi Teoretis dan Agenda Pengembangan Keilmuan	119
Daftar Pustaka	133
Indeks	136
Glosarium	139
Tentang Penulis	143